

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE
KELUARAN (OUTPUT) TA 2025

Kementerian/ Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	: Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Program	: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	: 1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Tersedianya kebijakan pembangunan industri yang efektif 5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Kegiatan	: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	: 1. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 3. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 4. Persentase rekomendasi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 5. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	: 6077.BAD - Pelayanan Publik kepada industri
Indikator KRO	: Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa
Rincian Output	: 6077.BAD.058 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri
Indikator RO	: Jumlah industri yang memanfaatkan layanan bimbingan dan pendampingan teknis
Volume RO	: 10
Satuan RO	: Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana teknis di Lingkungan Badan standardisasi dan kebijakan Jasa Industri, maka BSPJI Samarinda memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam rangka pelaksanaan tugas terkait dengan pembinaan industri, BSPJI Samarinda

memberikan pelayanan jasa industri melalui Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri.

2. Gambaran Umum Singkat

Industri nasional pada saat ini dituntut dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat bersaing menghadapi persaingan global, dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing industri nasional. Dalam upaya meningkatkan kompetensi industri ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh industri adalah peningkatan kompetensi SDM industri sebagai asset yang dimiliki oleh industri.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda atau biasa disingkat BSPJI Samarinda (BISa) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), yang berkedudukan di Samarinda dengan wilayah kerja Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Tupoksi BSPJI Samarinda diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
2. Pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
3. Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri (Pelatihan)

Dalam rangka pelaksanaan tupoksi dan mendukung peningkatan kompetensi Industri maka, salah satu layanan yang diberikan oleh BSPJI Samarinda adalah memberikan layanan Kegiatan Pelatihan bagi SDM Industri.

Kegiatan Pelatihan SDM Industri ini dimaksudkan untuk membantu industri meningkatkan kompetensi SDM sesuai kebutuhan industri masing-masing. Didukung oleh tenaga-tenaga instruktur yang berpengalaman dan sarana prasarana yang memadai, pelatihan SDM Industri diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan yang ada di industri dalam program pengembangan SDM yang ada di industri. Layanan pelatihan SDM Industri ini tidak hanya terbatas pada sektor swasta tapi juga pada sektor pemerintahan. Melalui kegiatan pelatihan SDM Industri diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM Industri dibidang teknis, standardisasi, teknologi industri, manajemen dan bidang lain yang terkait dengan pengembangan kompetensi dan peningkatan daya saing industri.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, adapun rincian komponen kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri
Merupakan kegiatan Kegiatan Pelatihan SDM Industri ini dimaksudkan untuk membantu industri meningkatkan kompetensi SDM sesuai kebutuhan industri.

B. Penerima Manfaat

Industri, Perusahaan, masyarakat umum dan instansi terkait seperti Badan/ Dinas Lingkungan Hidup Daerah yang terdapat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/ Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Perencanaan	X	X										
Pelaksanaan		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
Evaluasi dan Pelaporan												X

E. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri BSPJI Samarinda akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2025.

F. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp 184,472,000 (Seratus delapan puluh empat juta empat ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 30 Mei 2024
Kepala BSPJI Samarinda

Risetio Canggih Dwiputra, S.T.P., M.Ec.Dev

NIP. 198612042009111001